

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Istilah sikap kreatif telah banyak digunakan oleh para ahli dalam kajian penelitian. Diantara peneliti yang mengkaji sikap kreatif antara lain; Munandar (1977), Germana (2007), dan Schaefer (1970). Munandar (1977) mengkaji tentang sikap kreatif sebagai *non aptitude traits* dari kreativitas dan sejauh mana sumbangannya terhadap kinerja kreatif. Penelitian oleh Germana (2007) membahas mengenai bahwa proses perwujudan diri (aktualisasi) erat kaitannya dengan kreativitas yang didalamnya terdapat sikap kreatif. Adapun Schaefer (1970) meneliti mengenai pembuatan skala sikap kreatif yang dinamakan CAS (Creative Attitude Scale).

Sikap kreatif mengkaji bagaimana individu bersikap sehingga menjadi individu kreatif. Melalui penelitian oleh Julio (2014) bahwa kreativitas bukanlah objek tindakan, melainkan kata sifat untuk mengidentifikasi sikap kreatif. Hal ini dikarenakan sikap kreatif meliputi gabungan antara perilaku, emosional, dan kognitif yang dimanifestasikan diri dalam hal apapun. Saat sikap kreatif hadir, ada kecenderungan untuk berpikir dan bertindak dengan tingkat fleksibilitas tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa sikap kreatif merupakan gabungan antara perilaku, emosi, dan kognitif individu dalam kreativitas yang dimanifestasikan ke dalam hal apapun. Defenisi yang serupa diungkapkan oleh Zhou (2017) bahwa sikap kreatif merupakan bagaimana cara seseorang bertindak dan merasakan dalam kaitannya dengan kreativitas. Diketahui ketika orang

mengevaluasi situasi dan memiliki kecenderungan yang menguntungkan akan mengaitkannya dengan cara yang tidak konvensional sehingga dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki sikap kreatif terhadap situasi.

Selain definisi sikap kreatif mengkaji mengenai bagaimana individu bersikap sehingga menjadi individu yang kreatif, definisi sikap kreatif juga terkait dengan pengalaman. Fromm (1959) berpendapat bahwa sikap kreatif merupakan sikap individu dalam hal kesadaran dan daya tanggap terhadap pengalaman. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Golaszweska (1977) bahwa sikap kreatif merupakan sikap aktif dan terlibat dalam kehidupan yang berdampak terhadap orang lain dan kenyataan, serta kesiapan dan keterbukaan yang berkelanjutan terhadap pengalaman baru. Ketika individu menghadapi peristiwa dan melakukannya dengan keterbukaan terhadap pengalaman, maka dapat dikatakan individu tersebut memiliki sikap kreatif.

Agar dapat melihat potensi kreatif siswa agar menjadi individu kreatif dapat dilihat dari sikap kreatif siswa. Maka dari itu dibutuhkan pemupukan sikap kreatif pada siswa, karena sejauh mana individu menghasilkan prestasi kreatif ikut ditentukan oleh sikap kreatif (Munandar, 1977). Pentingnya pemupukan sikap diantaranya; agar mampu membuat individu lancar dan luwes dalam berpikir dan bertindak, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu membuat banyak gagasan sehingga dapat mewujudkan diri (aktualisasi diri) (Munandar, 2012). Selain itu, individu dengan sikap kreatif cenderung dapat mengapresiasi berbagai peluang untuk segera diputuskan menjadi keuntungan (Abdurrahman, 2016).

Munandar (1977) mengkaji tentang sikap kreatif sebagai *non aptitude traits* dari kreativitas dan sejauh mana sumbangannya terhadap kinerja kreatif. Sejauh mana seseorang menghasilkan prestasi kreatif ikut ditentukan oleh sikap kreatif. Maka dari itu, Munandar menyusun skala sikap kreatif yang dioperasionalkan dalam tujuh dimensi diantaranya; keterbukaan terhadap pengalaman baru, kelenturan dalam berpikir, kebebasan dalam ungkapan diri, menghargai fantasi, minat terhadap kegiatan kreatif, percaya terhadap gagasan sendiri, dan kemandirian dalam memberi pertimbangan.

Agar pemupukan sikap kreatif terwujud, ada faktor yang mempengaruhinya antara lain; kebebasan psikologi dan keamanan psikologi (Rogers, dalam Munandar 2012). Keamanan psikologi terbentuk dengan tiga proses yang saling berhubungan diantaranya; menerima individu sebagaimana adanya dengan kelebihan dan keterbatasannya, memberikan pengertian secara empatik, dan mengusahakan suasana yang didalamnya tidak bersifat mengancam. Adapun faktor kebebasan psikologi yakni bebas dalam mengekspresikan pikiran atau perasaannya.

Sekolah dapat dijadikan salah satu tempat untuk melihat gambaran sikap kreatif siswa. Dalam praktiknya, pendidikan di Indonesia kurang memperhatikan sikap kreatif siswa. Pendidikan Indonesia cenderung menekankan pada aspek kognisi, hafalan, dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan (Munandar, 2012). Siswa jarang dirangsang untuk melihat suatu masalah dari sudut pandang yang lain dalam memberikan alternatif penyelesaian masalah. Hal ini berdampak pada siswa yang tidak mampu menyelesaikan

masalah yang dialaminya. Adapun penelitian oleh Antika (2019) fenomena kurangnya kreativitas individu diindikasikan dalam hal siswa cenderung pasif, siswa hanya menerima informasi dari guru, siswa kurang memiliki keberanian untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, serta kesulitan dalam mencari alternatif penyelesaian masalah.

Hal serupa juga terjadi pada siswa SMA N 2 Pariaman berdasarkan informasi yang didapatkan di SMA N 2 Pariaman dari pihak sekolah pada tanggal 8 Agustus 2019 dan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti menemukan fenomena bahwa sikap kreatif individu dapat diindikasikan dari beberapa hal diantaranya; siswa cenderung pasif (jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat), siswa hanya menerima informasi dari apa yang diajarkan guru, siswa kurang memiliki keberanian dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini belum menunjukkan sikap kreatif siswa SMA Pariaman. Bidang kajian dalam penelitian ini adalah agar dapat mengetahui gambaran sikap kreatif siswa SMA di Pariaman.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Antika (2019) dampak jika sikap kreatif pada individu tidak terpupuk diantaranya siswa mengalami kesulitan dan tidak terbiasa berhadapan dengan masalah yang berat, siswa kurang bisa menyelesaikan masalah secara kreatif, dan siswa akan kesulitan untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada disekitar. Penelitian lain oleh Munandar (1977) menyatakan bahwa dengan memupuk sikap kreatif, individu bersedia mencetuskan, menerima, dan menilai gagasan yang baru dan unik, yaitu

gagasan kreatif. Selain itu, individu akan terbuka kesadaran dan persepsinya hingga lebih peka terhadap lingkungan dan masalah yang lain.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran sikap kreatif siswa SMA di Pariaman.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seperti apa gambaran sikap kreatif siswa SMA Negeri di Pariaman?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran sikap kreatif siswa SMA di Pariaman.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya temuan dalam bidang psikologi pendidikan mengenai sikap kreatif.
- b. Penelitian ini dapat dipakai sebagai informasi tambahan bagi penelitian-penelitian sejenis dalam bidang psikologi pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran mengenai sikap kreatif siswa SMA di Pariaman.

## 1.5 Sistematika Penulisan

- BAB I : Pendahuluan, terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II: Tinjauan Pustaka, berisi konsep sikap kreatif dan kerangka pemikiran.
- BAB III: Metode Penelitian, terdiri atas identifikasi variabel, defenisi konseptual, defenisi operasional, populasi dan sampel penelitian, lokasi penelitian, instrumen penelitian; instrumen variabel, validitas, reliabilitas, prosedur pelaksanaan peneletian, metode analisis data.
- BAB IV : Analisis data dan Pembahasan, berisi gambaran umum subjek penelitian, deskripsi statistik sikap kreatif, hasil penelitian, pembahasan mengenai sikap kreatif.
- BAB V : Kesimpulan dan saran, berisikan kesimpulan mengenai hasil penelitian serta saran penelitian berupa saran metodologis dan praktis.

